

**STANDAR PENGELOLAAN AKADEMIK DAN NON-AKADEMIK DI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI I
BABAKAN KABUPATEN TEGAL**



TESIS

**Disusun dan Diajukan Kepada Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

Abd. Kholik

NIM: 1522605001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553
Website : www.iainpurwokerto.ac.id E-mail : pps.iainpurwokerto@gmail.com

PENGESAHAN

Nomor. *Obs* /In.17/D.PPs/PP.009/I/2018

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto mengesahkan Tesis mahasiswa.

Nama : Abd. Kholik

NIM : 1522605001

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : "Standar Pengelolaan Akademik dan Non Akademik di MTS Negeri 1 Babakan Tegal".

yang telah disidangkan pada tanggal 8 Januari 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Tesis.

Purwokerto, 24 Januari 2018



Direktur

[Signature]
D.H. Abdul Basit, M. Ag.

NIP. 19691219 199803 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA**

*Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553 Purwokerto 53126
Website: www.iainpurwokerto.ac.id Email: pps.iainpurwokert@gmail.com*

PENGESAHAN

Nama : Abd. Kholik
NIM : 1522605001
Program Study : MPI
Judul Tesis : Standar Pengelolaan Akademik dan Non-Akademik di
MTs Negeri I Babakan Tegal

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. H. Abdul Basit, M. Ag NIP.196912 199803 1 001 Ketua Sidang Merangkap Penguji		24/1 -18
2	Dr. H. Sunhaji, M. Ag NIP. 19681008199403 1 001 Sekretaris siding Merangkap Penguji		24/1 -2018
3	Dr. Suparjo, MA NIP. 19730717 199903 1 001 Pembimbing Tesis Merangkap Penguji		23/1, 2018
4	Dr. H. Najib, M.Hum NIP.19570131 198603 1 002 Penguji Utama		19/1 -18
5	Dr. H. Rohmad, M.Pd NIP.19661222 199103 1 002 Penguji Utama		23/1 -2018

Purwokerto, Januari 2018

Ketua Program Studi MPI

Dr. H. Sunhaji, M.Ag

NIP. 19681008199403 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

HAL : Pengajuan Ujian Tesis

Kepada Yth.

Direktur Pascasarjana IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan koreksi, serta perbaikan – perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah mahasiswa:

Nama : Abd. Kholik
NIM : 1522605001
Program Studi : MPI
Judul Tesis : Standar Mutu layanan akademik dan non-akademik di
MTs N Babakan Tegal

Dengan ini mohon agar tesis mahasiswa tersebut diatas dapat disidangkan dalam ujian tesis.

Demikian nota dinas ini disampaikan, atas perhatian bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Purwokerto, 19 Desember 2017

Pembimbing



Dr. Suparjo, MA

NIP. 19730717 199903 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul **“Standar Pengelolaan Akademik dan Non-Akademik di MTs Negeri I Babakan Tegal”** seluruhnya hasil Karya saya sendiri

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan karya saya sendiri atau adanya plagiasi dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Purwokerto, Januari 2018



nat Saya,
Kholik
NIM:1522605001

**STANDAR PENGELOLAAN AKADEMIK DAN NON- AKADEMIK
DI MTs NEGERI BABAKAN KABUPATEN TEGAL**

Abd. Kholik

NIM 1522605001

ABSTRAK

Lembaga pendidikan Islam memiliki tanggung jawab dalam mewujudkan cita-cita mencerdaskan kehidupan dan membentuk kepribadian bangsa yang berbudi luhur serta mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu berkompetisi dalam persaingan dunia global. Untuk mencapainya dengan meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan. Peningkatan kualitas mencakup berbagai persoalan yang kompleks, yang menyangkut perencanaan, pendanaan, maupun efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan sistem sekolah.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil Obyek penelitian MTs N I Babakan kabupaten Tegal. Sedangkan tehnik pengumpulan data yang dipakai ialah: Observasi, wawancara dan dokumentasi.

Subyek penelitian yaitu: Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, guru, staf, peserta didik, wali peserta didik, masyarakat sekitar. validitas data dengan triangulasi, analisis data adalah model analisis interaktif Miles dan Huberman melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasilnya menunjukkan bahwa: 1). Perencanaan Standar Pengelolaan Akademik dan Non-Akademik di MTs Negeri I Babakan Tegal dilaksanakan dengan menerapkan PP. No. 32 Tahun 2013. 2). Pelaksanaan Standar Pengelolaan Akademik dan Non-Akademik di MTs Negeri I Babakan Tegal, menerapkan manajemen berbasis sekolah yaitu: kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan dan akuntabilitas. 3). Evaluasi Pengelolaan akademik dan non-akademik di MTs N I Babakan Tegal dilakukan melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi terhadap Penilaian Harian, Penilaian Tengah Semester, Penilaian Akhir Semester, Try-Out, Penilaian Kenaikan Kelas, Ujian Madrasah dan Ujian Nasional. 4). Pengawasan mutu layanan akademik dan non-akademik di MTs N I Babakan dilakukan melalui supervisi, evaluasi, pelaporan, serta tindak-lanjut secara berkala dan berkelanjutan.

Kata Kunci : Standar Pengelolaan, layanan akademik, dan Non-akademik

STANDARDS OF ACADEMIC AND MANAGEMENT NON- ACADEMICS AT MTs TEGAL REGENCY

Abd. Kholik

NIM 1522605001

ABSTRACT

Islamic educational institutions have responsibility in realizing the ideals of educating life and shaping the virtuous personality of the nation and preparing qualified human resources so as to be able to compete in the global world competition. To achieve it by improving the quality of education management. Improvement of quality covers a variety of complex issues, involving planning, funding, and efficiency and effectiveness of school system implementation.

This research is a qualitative research, by taking Obyek research MTs N I Babakan Tegal regency. While the data collection techniques used are: Observasi, interview and documentation.

Research subjects are: Head of Madrasah, Deputy Head of Madrasah, teachers, staff, learners, guardians, community around. Data validity with triangulation, data analysis is interactive analysis model Miles and Huberman through data collection, data reduction, data presentation, and conclusion.

The results show that: 1). Standard Planning of Academic and Non-Academic Management at MTs Negeri I Babakan Tegal is implemented by applying PP. No. 32 Year 2013. 2). Implementation of Academic and Non-Academic Management Standards at MTs Negeri I Babakan Tegal, implementing school-based management namely: independence, partnership, participation, openness and accountability. 3). The evaluation of academic and non-academic management in MTs N I Babakan Tegal is done through planning, organizing, implementing and evaluating Daily Assessment, Mid Semester Assessment, Semester End Assessment, Try-Out, Class Increase Assessment, Madrasah Exams and National Exam. 4). Quality control of academic and non-academic services in MTs N I Babakan is conducted through periodic, continuous supervision, evaluation, reporting, and follow-up.

Keywords: Management Standards, academic services, and Non-academic

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan RI dan
Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/1987
tertanggal 22 Januari 1988

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Ŝa	Ŝ	es (dengan titik di atas)
ج	Jm	J	Je
ح	ħ	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Zin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	şad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	T	te(dengan titik di bawah)
ظ	za'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

Lanjutan

ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	W
هـ	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	ya'	Ye

B. Konsnan rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
--------	---------	--------------

C. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Pendek

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab lambangnya ada yang berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َـ	Fathah	A	A
◌ِـ	Kasrah	I	I

MOTTO

قُلِ اللَّهُمَّ مَلِكُ الْمَلِكِ تُؤْتِي الْمَلِكَ مَنْ تَشَاءُ وَتَنْزِعُ الْمَلِكَ مِمَّنْ تَشَاءُ وَتُعِزُّ
مَنْ تَشَاءُ وَتُذِلُّ مَنْ تَشَاءُ بِيَدِكَ الْخَيْرُ إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٣٦﴾

Artinya :

Katakanlah: "Wahai Tuhan yang mempunyai kerajaan, Engkau berikan kerajaan kepada orang yang Engkau kehendaki dan Engkau cabut kerajaan dari orang yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan orang yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan orang yang Engkau kehendaki. di tangan Engkaulah segala kebajikan. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu.

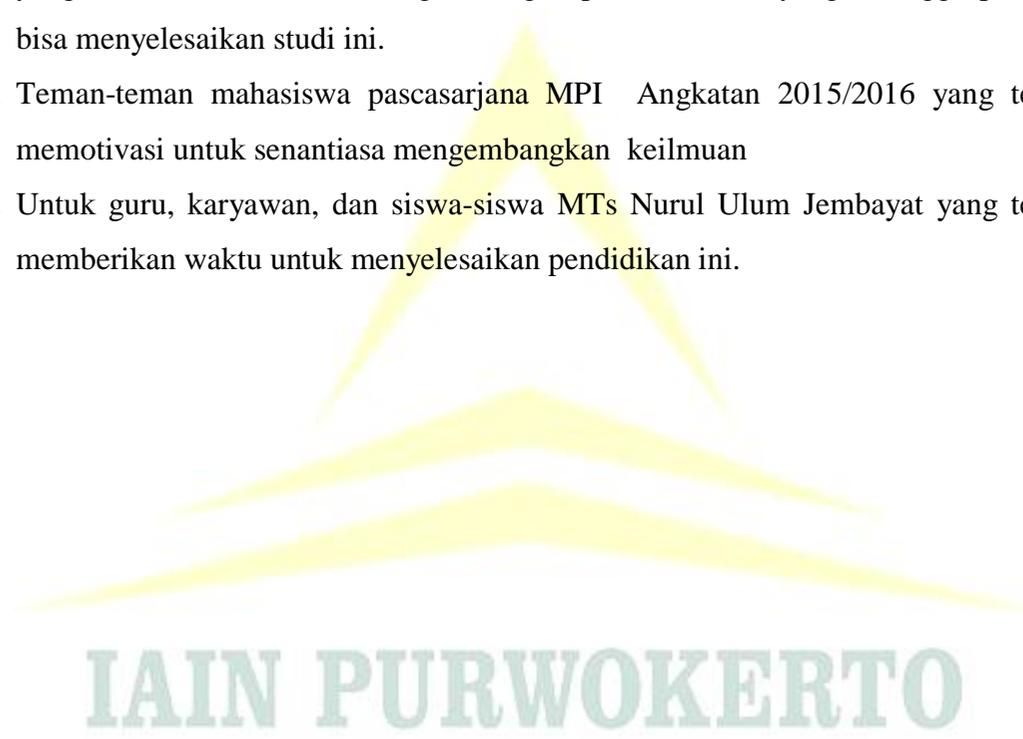
QS. Ali Imron/3: 26

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

1. Ibu tercinta, Ibu Robi'ah. Beliau selalu membekali, mendukung dan mendoakan penulis agar Allah SWT selalu memberi kemudahan dan kesuksesan dalam hidup
2. Istriku tercinta Hj. Naili Fauziah, S.Ag dan anak-anakku tersayang Munaya Sofiyah Qotrunnada, Muhammad Sinergia Rahmani, Sultan Muhammad Al-Fatih yang telah memberikan dukungan dengan penuh kasih sayang sehingga penulis bisa menyelesaikan studi ini.
3. Teman-teman mahasiswa pascasarjana MPI Angkatan 2015/2016 yang telah memotivasi untuk senantiasa mengembangkan keilmuan
4. Untuk guru, karyawan, dan siswa-siswa MTs Nurul Ulum Jembayat yang telah memberikan waktu untuk menyelesaikan pendidikan ini.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. atas rahmat, taufik dan hidayah-Nya, tesis yang berjudul “Standar Pengelolaan Akademik dan Non-Akademik di MTs Negeri I Babakan Kabupaten Tegal” dapat diselesaikan.

Peneliti mendapatkan banyak bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah memberikan bantuan dan fasilitas
2. Dr. H. Abdul Basit, M. Ag, Direktur Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. H. Sunhaji, M.Ag, Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
4. Dr. Suparjo, M.A. selaku Pembimbing yang telah mendukung dengan penuh kesabaran dan ketelatenan dalam penulisan tesis ini
5. Seluruh Dosen dan Karyawan Pascasarjana IAIN Purwokerto yang banyak membantu dan memperlancar urusan dalam studi.
6. Drs. H. Mukhlisin, MPd, kepala MTs Negeri I Babakan Kabupaten Tegal beserta guru dan karyawan di yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan tesis ini. Sehingga saran dan kritik dari pembaca sangat diharapkan demi kesempurnaannya. Segala kebaikan semua pihak semoga menjadi amal saleh di sisi Allah SWT.

Purwokerto, Januari 2018

Penyusun,



Abd. Kholik

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN DIREKTUR	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRAC	vii
TRANSLITERASI	viii
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional	7
C. Fokus penelitian	8
D. Rumusan masalah Penelitian.....	9
E. Tujuan dan manfaat Penelitian.....	9
F. Sistematika penulisan.....	10
BAB II MANAJEMEN PENGELOLAAN AKADEMIK DAN NON AKADEMIK	
A. Konsep dasar manajemen Pengelolaan	
1. Pengertian Manajemen Pengelolaan.....	12
2. Standar pengelolaan.....	12
3. Teori-teori Standar Pengelolaan	18
4. Kebijakan Standar Pengelolaan	18
5. Konsep dan manfaat <i>Quality Function Deployment</i> dalam Standar Pengelolaan	19

	6. Tujuan Penjaminan standar Pengelolaan	21
	7. Evaluasi Standar Pengelolaan	22
	8. Standar Pengelolaan Pendidikan	22
	B. Standar Pengelolaan Akademik	
	1. Pengertian Pengelolaan Akademik	23
	2. Jenis-jenis Pengeloaan Akademik	32
	3. Peran Pengelolaan akademik.....	37
	C. Standar Pengelolaan Non-Akademik	
	1. Pengertian Standar pengelolaan Non-Akademik ...	41
	2. Jenis-jenis pengelolaan Non-Akademik	42
	3. Peran pengelolaan Non-Akademik	43
	D. Hasil Penelitian Relevan	43
	E. Kerangka Berfikir	51
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Setting Penelitian	54
	B. Jenis dan Pendekatan penelitian	
	1. Jenis Penelitian	54
	2. Pendekatan Penelitian	56
	C. Subyek Penelitian	56
	D. Teknik Pengumpulan Data	
	1. Wawancara	57
	2. Observasi	58
	3. Metode Dokumentasi	67
	E. Teknik Analisis Data	63
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Profil MTs Negeri I Babakan Tegal	64
	1. Letak geografis	65
	2. Visi dan misi MTs Negeri I Babakan Tegal	65
	3. Tujuan Madrasah	66

B. Struktur Organisasi, pengelolaan fasilitas Mutu layanan Akademik dan mutu Layanan Non-Akademik	
1. Struktur Organisasi MTs N I Babakan Tegal	67
a) Tugas para Wakil Kepala MTs N I Babakan Tegal	
1) Bidang Kurikulum	68
2) Bidang Kesiswaan	69
3) Sarana dan Fasilitas Full day	69
4) Bidang HUMAS	70
b) Nama Pembina, Kepala-kepala dan tugasnya masing-masing	
1) Pembina OSIS	71
2) Pembina Ketertiban siswa	72
3) Kepala Laboratorium	72
4) Kepala Perpustakaan	73
5) Kepala TU	73
2. Pengelolaan Fasilitas Mutu Akademik	77
3. Pengelolaan Fasilitas Mutu Non-Akademik	87
C. Standar Pengelolaan Akademik dan Analisis Pengelolaan	
1. Perencanaan Pengelolaan Akademik dan analisis pengelolaan	91
a. Perencanaan Pengelolaan Akademik	91
b. Analisis Perencanaan Pengelolaan Akademik ..	95
2. Pelaksanaan pengelolaan Akademik dan Analisis Akademik	100
a. Pelaksanaan Mutu Layanan Akademik	100
b. Analisis Pelaksanaan Pengelolaan Akademik ..	112

3. Evaluasi Pengelolaan Akademik dan analisis Evaluasi.....	115
a. Evaluasi Pengelolaan Akademik	115
b. Analisis Evaluasi Pengelolaan Akademik ...	124
4. Pengawasan Pengelolaan Akademik dan Analisis Pengawasan	126
a. Pengawasan Pengelolaan Akademik	126
b. Analisis Pengawasan Pengelolaan Akademik ...	127
D. Standar Pengelolaan Non Akademik dan Analisis	
1. Perencanaan Pengelolaan Non- Akademik dan analisis Pengelolaan Non-Akademik.....	129
a. Perencanaan Pengelolaan Non-Akademik ...	129
b. Analisis Pengelolaan Non-Akademik	130
2. Pelaksanaan Pengelolaan Non-Akademik dan Analisis Pengelolaan Non-Akademik	135
a. Pelaksanaan Pengelolaan Non-Akademik	135
b. Analisis Pengelolaan Non-Akademik	139
3. Evaluasi Mutu Pengelolaan Non- Akademik dan Analisis Evaluasi Pengelolaan Non-Akademik ...	117
a. Evaluasi Pengelolaan Non-Akademik	140
b. Analisis Evaluasi Pengelolaan Non- Akademik	140
4. Pengawasan Pengelolaan Non-Akademik dan Analisis Pengawasan Pengelolaan Non-Akademik..	146
a. Pengawasan Pengelolaan Non-Akademik	146
b. Analisis Pengawasan Pengelolaan Akademik ...	148

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	150
B. Saran-saran	150
C. Kata Penutup	152

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Catatan Lapangan Hasil Observasi

Lampiran 4 Catatan Lapangan Hasil Wawancara

Lampiran 5 Dokumen Pendukung (Foto dan Dokumen)

Lampiran 6 Hasil Analisis Data

RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

D. Latar Belakang Masalah

Globalisasi menuntut adanya suatu perubahan paradigma dalam dunia pendidikan sebagai penghasil sumber daya manusia yang harus mampu bersaing dengan bangsa lain. Kebutuhan terhadap paradigma baru pendidikan didasarkan atas perubahan yang terjadi pada kondisi dan kebutuhan-kebutuhan pendidikan masyarakat era informasi. Dengan demikian, kunci sukses pendidikan kedepan adalah perbaikan mutu pendidikan.

Mutu pendidikan dapat ditentukan oleh bagaimana pengelolaan proses belajar mengajar dilaksanakan didalam kelas dan diluar kelas yang disebabkan oleh faktor-faktor, antara lain desain kurikulum, fasilitas yang memadai, dan sumber daya manusia terutama guru yang berada di barisan terdepan sebagai penentu keberhasilan siswa. Ketiga factor tersebut dalam pelaksanaannya harus sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP), Standar ini merupakan dasar untuk merencanakan, melaksanakan, dan pengawasan pendidikan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

Berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan, pemerintah telah melakukan berbagai penataan dalam sistim standarisasi pendidikan seperti yang dituangkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 yaitu Standar Nasional Pendidikan. Dalam kedua Peraturan tersebut dikemukakan, bahwa: "Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan diseluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia" Standar Nasional Pendidikan (SNP) meliputi delapan standar yang dalam garis besarnya dapat dideskripsikan melalui PP Nomor 32 Tahun 2013 yaitu: (1) Standar kompetensi, (2) Standar Isi, (3) Standar Proses, (4) Standar Pendidik dan Kependidikan, (5) Standar Sarana dan Prasarana, (6) Standar

Pengelolaan, (7) Standar Pembiayaan, serta (8) Standar Penilaian Pendidikan.¹

Pengelolaan akademik dan non akademik harus mengacu pada standar nasional pendidikan kemudian ditetapkan berdasarkan konsensus bersama yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat, mulai dari orang tua, guru, tokoh masyarakat, organisasi profesi, universitas, sekolah, lembaga penelitian, lembaga swadaya masyarakat (LSM), pengamat pendidikan, dan perwakilan peserta didik. Pelibatan masyarakat ini, dapat melahirkan dialog yang produktif antara sistem pendidikan dengan *stakeholder*. Hasilnya akan meningkatkan kesadaran dan tanggungjawab seluruh lapisan masyarakat terhadap peningkatan mutu pendidikan nasional.

Dalam upaya meningkatkan mutu lulusan Madrasah, maka diperlukan perbaikan mutu pelayanan pendidikan berbasis Madrasah yang difokuskan kepada kepuasan siswa. Artinya, perbaikan mutu pelayanan ini diarahkan kepada pemenuhan kebutuhan dan harapan pelanggan pendidikan. Mutu pelayanan pendidikan yang berkualitas merupakan hal yang urgen bagi suatu Negara untuk menjadi Negara maju, kuat dan makmur serta sejahtera. Setidaknya terdapat 3 syarat utama yang harus diperhatikan dalam pembangunan pendidikan agar dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas SDM, ya'ni sarana gedung, buku yang berkualitas, Guru dan tenaga kependidikan yang professional.

Faktor penghambat yang menyebabkan mutu pendidikan kurang berhasil Pertama strategi pembangunan pendidikan selama ini lebih bersifat *input oriented*. Strategi yang demikian lebih bersandar kepada asumsi bahwa bilamana semua input pendidikan telah dipenuhi, maka secara otomatis lembaga pendidikan akan menghasilkan output yang bermutu. Ternyata strategi input-output yang diperkenalkan oleh teori *education production function* tidak berfungsi sepenuhnya di lembaga pendidikan melainkan hanya

¹E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung, Rosda Karya:2013) hlm. 12

terjadi dalam institusi ekonomi. Kedua, pengelolaan pendidikan selama ini lebih bersifat *macro-oriented*. Akibatnya, banyak faktor yang diproyeksikan di tingkat makro tidak berjalan sebagaimana mestinya di tingkat mikro (madrasah), sehingga hal ini memberikan pemahaman bahwa pembangunan pendidikan bukan hanya terfokus pada penyediaan faktor input pendidikan tetapi juga harus lebih memperhatikan faktor proses pendidikan.²

Input pendidikan merupakan hal yang mutlak harus ada dalam batas tertentu tetapi tidak menjadi jaminan dapat secara otomatis meningkatkan mutu pendidikan (*school resources arenecessary but not sufficient condition to improve student achievement*). Disamping itu mengingat sekolah sebagai unit pelaksana pendidikan formal terdepan dengan berbagai keragaman potensi anak didik yang memerlukan layanan pendidikan yang beragam, kondisi lingkungan yang berbeda, maka sekolah harus dinamis dan kreatif dalam melaksanakan peran mengupayakan peningkatan mutu pelayanan pendidikan, agar mutu tetap terjaga dan proses peningkatan mutu tetap terkontrol, maka harus ada standar yang diatur dan disepakati secara nasional untuk dijadikan indikator evaluasi keberhasilan peningkatan mutu tersebut. Pemikiran ini mendorong munculnya pendekatan baru, yakni pengelolaan peningkatan mutu pendidikan di masa mendatang harus berbasis sekolah sebagai institusi paling depan dalam kegiatan pendidikan. Pendekatan ini, kemudian dikenal dengan manajemen peningkatan mutu pendidikan. Konsep yang menawarkan kerjasama sekolah/madrasah, masyarakat dan pemerintah didasarkan kepada suatu keinginan pemberian kemandirian kepada sekolah untuk ikut terlibat secara aktif dan dinamis dalam rangka proses peningkatan mutu pendidikan melalui pengelolaan sumber daya sekolah yang ada.

Sekolah harus mampu menangkap esensi kebijakan makro pendidikan serta memahami kondisi lingkungannya dan memformulasikannya ke dalam kebijakan mikro dalam program prioritas, dilaksanakan dan

²Popi Sopiyyatin, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*, (Jakarta, Ghalia Indonesia, 2010) hlm. 19

dievaluasi oleh sekolah yang bersangkutan sesuai dengan visi dan misinya. Sekolah harus menentukan target mutu pelayanan untuk tahun berikutnya. Realitas Pendidikan Islam saat ini bisa dibilang telah mengalami masa *intellectual deadlock*.³ Diantara indikasinya adalah minimnya upaya pembaharuan, dan kalau ada kalah cepat dengan perubahan sosial, politik dan kemajuan iptek. Kedua, praktek pendidikan Islam sejauh ini masih memelihara warisan lama dan tidak banyak melakukan pemikiran kreatif, inovatif dan kritis terhadap isu-isu aktual. Ketiga, model pembelajaran pendidikan Islam menekankan pendekatan *intelektualisme-verbalistik* dan menegasikan pentingnya *interaksi edukatif* dan komunikasi *humanistik* antara guru-murid. Keempat, orientasi pendidikan Islam menitik beratkan pada pembentukan hamba Allah dan tidak seimbang dengan pencapaian karakter manusia muslim sebagai *khalifah fi al-ardi*.⁴

Lembaga pendidikan Islam memiliki tanggung jawab dalam mewujudkan cita-cita mencerdaskan kehidupan dan membentuk kepribadian bangsa yang berbudi luhur serta mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu berkompetisi dalam persaingan dunia global. Untuk mencapainya dengan meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan kualitas mencakup berbagai persoalan yang kompleks, yang menyangkut perencanaan, pendanaan, maupun efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan sistem sekolah. Lembaga pendidikan Islam mengemban tugas penting, yakni bagaimana mengembangkan kualitas sumber daya manusia agar umat Islam dapat berperan aktif dan tetap *survive* di era globalisasi.

Upaya meningkatkan mutu layanan pendidikan merupakan prioritas dalam pelaksanaan pembangunan pendidikan nasional, pendidikan untuk memacu penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan relevansi melalui kebijaksanaan keterkaitan dan kesepadanan. Untuk mencapai peningkatan mutu layanan yang sesuai dengan keinginan berbagai pihak,

³Abd. Rachman Assegaf, *Membangun Format Pendidikan Islam di Era Globalisasi*, (Yogyakarta, Ar-Ruz Media, 2014) hlm. 1

⁴Abd. Rachman Assegaf, *Membangun Format...* hlm. 3

salah satu faktor utama sangat berkaitan erat dengan masalah standar mutu pelayanan pendidikan, baik yang bersifat akademik maupun non akademik. Peningkatan mutu pendidikan bukanlah tugas ringan karena mencakup berbagai persoalan yang menyangkut tentang perencanaan, pendanaan, efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan sistem sekolah⁵.

Mutu pelayanan berkaitan dengan pencapaian standar yang diharapkan, dimana harus benar-benar dapat memahami apa yang dibutuhkan konsumen atas suatu produk yang akan dihasilkan. Standar mutu pelayanan akademik yang harus terpenuhi antara lain meliputi; sistem akademik, sistem administrasi, sistem informasi. Sedangkan pelayanan itu sendiri adalah suatu kegiatan yang terjadi atas interaksi langsung antara seseorang dengan orang lain, suatu institusi dengan seseorang/benda secara fisik dan menghasilkan kepuasan pelanggan.⁶

Pelayanan yang didasarkan pada hubungan dengan kepuasan pelanggan merupakan kunci mempertahankan pelanggan dan mencakup pemberian keuntungan finansial serta sosial di samping ikatan struktural dengan pelanggan. Suatu jasa pelayanan harus memutuskan seberapa banyak pelayanan berdasarkan hubungan harus dilakukan pada masing-masing segmen pasar dan pelanggan, dari tingkat biasa, relatif, bertanggung jawab, proaktif sampai kemitraan penuh. Azwar berpendapat masalah mutu layanan akan muncul apabila unsur masukan, proses, lingkungan serta keluaran menyimpang dari standar yang telah ditetapkan⁷.

Berdasarkan standar mutu pelayanan akademik, yang meliputi sistem akademik, sistem administrasi, serta sistem informasi dan non akademik meliputi Prestasi olah raga dan ekstrakurikuler. Madrasah Tsanawiyah Negeri I Babakan kabupaten Tegal, cukup memadai. Namun ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan terutama standar pelayanan non akademik yang meliputi masalah sarana dan prasarana olah raga, ekstrakurikuler madrasah.

⁵Popi Sopiyyatin, *Manajemen Belajar*...hlm. 20

⁶ Popi Sopiyyatin, *Manajemen Belajar* ...hlm. 23

⁷Azwar, *Standar Mutu Pelayanan Pendidikan*, diakses, 23 mei 2017

Begitu pentingnya sarana prasarana pendidikan sehingga setiap institusi berlomba-lomba untuk memenuhi standar sarana dan prasarana pendidikan demi meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Kelengkapan sarana prasarana pendidikan merupakan salah satu daya tarik bagi calon peserta didik⁸. Tetapi sayangnya sarana dan prasarana sebagai pelayanan non akademik di madrasah secara umum tidak dikelola dengan pengetahuan yang cukup, sehingga sering terjadi ketidaktepatan dalam pengelolaan. Ketidaktepatan sarana dan prasarana pendidikan menyangkut cara pengadaan, penanggungjawab dan pengelola, pemeliharaan dan perawatan serta penghapusan. Bahkan banyak pengelola yang kurang memahami standar dari sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Beberapa kasus membuktikan banyak sarana yang dibeli, padahal bukan merupakan skala prioritas utama suatu lembaga pendidikan. Hal yang paling tragis dan sering terjadi dalam budaya kita adalah mampu membeli tetapi tidak mampu merawat, padahal proses belajar mengajar akan semakin efektif dan berkualitas bila ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai.

Ketentuan standar mutu pelayanan non akademik, sebuah Madrasah sekurang-kurangnya memiliki prasarana sebagai berikut : 1). Ruang kelas. 2).Ruang perpustakaan. 3). Laboratorium. 4). Ruang Pimpinan.5). Ruang Guru. 6). Tempat Ibadah. 7). Ruang UKS. 8). Jamban/WC. 9). Gudang. 10). Ruang sirkulasi. 11). Tempat bermain/Olah raga⁹

Masalah sarana dan prasarana pendidikan yang sering dihadapi Madrasah antara lain sarana penunjang yang kurang memadai dan pengelolaan sarana dan prasarana kurang optimal dalam pemeliharaannya/pengelolaannya, pemeliharaan atau perawatan yang sering menjadi kendala utama. Mengingat belum ada tenaga professional khusus yang menangani Manajemen sarana dan prasarana.

⁸Barnawi & M. Aripin, *Manajemen sarana dan Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2012) hlm. 7

⁹Peraturan Menteri Pendidikan Indonesia Nomor 24 tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana untuk sekolah Dasar/MI, Sekolah Menengah Pertama/MTs dan Sekolah Menengah Atas/MA

Lokus penelitian dilakukan penulis di MTs Negeri I Babakan Kabupaten Tegal, karena dilihat dari standar sarana dan prasarana cukup baik; ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, Rumah Tahfidz, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta terdapat sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Ketertarikan penulis pada Standar Pengelolaan Akademik dan Non-Akademik, karena standar ini merupakan jaminan akuntabilitas Madrasah, diharapkan dapat menghasilkan SDM berkualitas, sebagaimana dijelaskan pada tujuan Standar Nasional Pendidikan (SNP) yaitu menjamin mutu pendidikan Nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat.¹⁰

E. Definisi Operasional

Untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif, peneliti akan menguraikan tentang definisi yang menjadi obyek penelitian.

1. Standar Pengelolaan

Menurut E. Mulyasa pengelolaan adalah kriteria mengenai perencanaan, Pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, propinsi, atau Nasional agar tercapai efisiensi dan efektifitas penyelenggara pendidikan.¹¹

2. Akademik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Secara sederhana Akademik diartikan dengan pendidikan. Kemampuan yang dapat diukur secara pasti, karena ilmu pengetahuan sendiri bersifat pasti dan dapat diuji kebenarannya.

¹⁰E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi...* hal. 23.

¹¹E. Mulyasa, *Pengembangan dan implementasi ...* 29

3. Non- Akademik

Segala sesuatu diluar hal-hal yang bersifat ilmiah dan tidak terpaku pada teori tertentu.

Pendek kata akademik berkaitan dengan kegiatan formal yang diadakan sebuah institusi atau lembaga tertentu dengan syarat tertentu. Non-akademik adalah kegiatan non formal dimana kita bisa mendapatkan kemampuan dari mana saja dan tidak harus dari lembaga institusi tertentu.

Madarasah Tsanawiyah sebagai penyelenggara jasa pendidikan disamping menyelenggarakan kegiatan akademik, juga memfasilitasi aspek pendidikan non- akademik. Dasar dari kegiatan yang bersifat non akademik merupakan penafsiran dari Standar Pengelolaan. Garis besar dari standar pengelolaan menyebutkan; pengelolaan satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah menerapkan manajemen berbasis sekolah yang diajukan dengan kemandirian, kemitraan dan partisipasi, keterbukaan dan akuntabilitas.¹²

F. Fokus Penelitian

Peneliti memfokuskan penelitian pada Standar Pengelolaan, terutama pada standar mutu pelayanan akademik dan non akademik di MTs Negeri I Babakan Kabupaten Tegal. Standar Pengelolaan yang menjadi obyek peneliti meliputi ; perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan evaluasi, terkait dengan Akademik di MTs Negeri I Babakan Kabupaten Tegal. Fokus Penelitian meliputi :

1. Standar Pelayanan Mutu, dilihat dari dimensi Manajerial meliputi : Perencanaan, Pengorganisasian, Pengawasan, Evaluasi.
2. Dilihat dari substansi meliputi : Layanan Akademik dan Layanan Non Akademik. Keduanya dalam lingkup kebijakan dan pengelolaan Madrasah/sekolah

¹²E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi...* hlm. 29.

3. Dilihat dari wilayah Penelitian : MTs Negeri I Babakan Kabupaten Tegal

G. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti paparkan, maka penulis mencoba merumuskan masalah sebagai kajian penelitian, rumusan masalah utama adalah; “Bagaimana standar mutu pelayanan akademik dan non akademik di MTs Negeri I Babakan Kabupaten Tegal ?”

Rumusan ini diturunkan kedalam empat rumusan masalah spesifik, yaitu;

1. Bagaimana perencanaan Standar Pengelolaan akademik dan non akademik di MTs Negeri I Babakan Kabupaten Tegal ?
2. Bagaimana pengorganisasian Standar Pengelolaan akademik dan non akademik di MTs Negeri I Babakan Kabupaten Tegal ?
3. Bagaimana Pengarahan Standar Pengelolaan akademik dan non akademik di MTs Negeri I Babakan Kabupaten Tegal ?
4. Bagaimana Evaluasi Standar Pengelolaan akademik dan non akademik di MTs Babakan Kabupaten Tegal ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui standar Pengelolaan akademik dan non akademik di MTs Negeri I Babakan Kabupaten Tegal.

Adapun secara khusus penelitian ini bertujuan antara lain ; (1). Mengungkap hal-hal baru yang membentuk pengelolaan pendidikan yang terbaik (2). Mengetahui kelemahan dan kelebihan pada proses KBM (3). Meningkatkan Pelayanan sarana dan prasarana.

1. Manfaat secara teoritik :

- a. Sebagai pertimbangan dalam upaya meningkatkan pengelolaan pendidikan baik secara akademik maupun non- akademik MTs secara umum
 - b. Memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan, khususnya manajemen pengelolaan pendidikan
 - c. Memberikan sumbangan berupa manajemen.
2. Manfaat Praktis :
- a. Bagi Penulis : (1) Merupakan aktualisasi diri dalam ketertarikan pada Manajemen pendidikan, khususnya manajemen pelayanan (2) menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang manajemen mutu (3) untuk mengetahui standar Pengelolaan.
 - b. Pengembangan Madrasah khususnya dalam bidang : peningkatan mutu pengelolaan Pendidikan secara akademik dan non- akademik

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman terhadap keseluruhan didalam tesis ini, maka penulis menyusun kedalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal tesis ini meliputi halaman judul, Lembar pengesahan, lembar pertanyaan, lembar persembahan, pedoman transliterasi, Kata Pengantar, Abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

Bagian inti terdiri dari pokok pembahasan, yang terdiri dari enam bab, dan masing-masing bab merupakan kaitan dari bab-bab sebelumnya dimulai bab pertama sampai bab kelima. Bab pertama berisi pendahuluan, yang didalamnya terdapat latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah Penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua adalah landasan teori tentang standar Pengelolaan akademik dan non -akademik. Yang meliputi teori tentang Pengelolaan

akademik dan non- akademik. Fungsi Pengelolaan akademik, tujuan pengelolaan akademik, selanjutnya adalah Hasil Penelitian Yang Relevan dan Kerangka Berfikir.

Bab ketiga adalah metode Penelitian meliputi: Tempat dan *Setting* penelitian; Sejarah singkat, Letak Geografis, Visi dan misi Madrasah Tsanawiyah Negeri I Babakan Kabupaten Tegal. Jenis pendekatan, subyek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat Manajemen Pengelolaan Akademik dan Non - Akademik di MTs Negeri I Babakan Kabupaten Tegal, terdiri dari: Perencanaan Pelaksanaan Akademik, evaluasi Akademik, Pengawasan Akademik. Perencanaan Pengelolaan Non- Akademik, evaluasi pengelolaan Non- Akademik, Pengawasan Non Akademik, faktor pendukung dan penghambat layanan akademik dan non-akademik. Analisis Mutu Pelayanan Akademik dan Non Akademik di MTs Negeri I Babakan Kabupaten Tegal, terdiri dari: Mutu pengelolaan Akademik, Mutu Pengelolaan Non-Akademik, karakteristik Mutu pengelolaan n Akademik dan Non- Akademik.

Terakhir, bab kelima, merupakan penutup, yang berisi kesimpulan dan saran-saran yang konstruktif bagi pihak-pihak yang terkait dalam fokus permasalahan penelitian ini.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Standar Pengelolaan Akademik dan Non-Akademik di MTs Negeri I Babakan Tegal dilaksanakan dengan menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013
2. Pelaksanaan Standar Pengelolaan Akademik dan non-Akademik di MTs Negeri I Babakan Tegal, menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditujukan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan dan akuntabilitas. Memiliki pedoman yang mengatur tentang: kurikulum dan silabus, kalender pendidikan/akademik, struktur organisasi satuan Pendidikan, Pembagian tugas diantara pendidik, pembagian tugas diantara tenaga kependidikan, peraturan akademik, tata tertib satuan pendidikan, kode etik hubungan antara sesama warga masyarakat / internal dan eksternal.
3. Evaluasi Pengelolaan akademik dan non-akademik di MTs N I Babakan Tegal dilakukan melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi terhadap Penilaian Harian, Penilaian Tengah Semester, Penilaian Akhir Semester, Try-Out, Penilaian Kenaikan Kelas, Ujian Madrasah dan Ujian Nasional.
4. Pengawasan mutu layanan akademik dan non-akademik di MTs N I Babakan dilakukan melalui kegiatan pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, serta tindak-lanjut secara berkala dan berkelanjutan.

B. Saran-saran

Melalui tulisan ini penulis ingin menyampaikan sumbang saran kepada berbagai pihak di antaranya :

1. Kepala Madrasah, untuk meningkatkan sistem manajemen Pengelolaan yang telah ditetapkan, hendaknya kepala madrasah mempunyai inovasi dan kreasi, selalu berkoordinasi dan komunikasi kepada pihak-pihak terkait untuk menganalisa kekuatan dan ancaman yang ada dengan analisa SWOT sehingga dalam menetapkan kebijakan akan mendapat dukungan yang positif dari segala pihak.
2. Hendaknya terus selalu memotivasi dan memberi saran dalam meningkatkan kinerja pendidikan dan tenaga kependidikan.
3. Para pendidik dan tenaga kependidikan MTs N I Babakan Lebaksiu Tegal, hendaknya setiap guru, dan karyawan tetap mempertahankan semangat kinerja sehingga mutu terjaga dan kepercayaan masyarakat tetap bertahan dan pada gilirannya masyarakat merasa puas dengan pelayanan yang diberikan.
4. Keberadaan MTs N I Babakan Lebaksiu Tegal sebagai lembaga pendidikan ditengah-tengah masyarakat adalah sebuah amanat yang besar untuk dikembangkan secara profesional, dan dibina sesuai dengan tujuan yang utama. Maka dari itu komite hendaknya lebih intensif dalam memantau dan menganalisa perkembangan MTs N I Babakan Lebaksiu Tegal.
5. Siswa MTs N I Babakan Lebaksiu Tegal.
 - a. Tingkatkan semangat belajar dalam mencapai prestasi yang optimal.
 - b. Selalu berbakti kepada orang tua dan guru, perbanyak ibadah dan amal kebaikan, taati tata tertib Madrasah semoga menjadi anak yang berhasil dan mendapat ilmu yang bermanfaat.
 - c. Tetap Istiqomah di jalanNya.

C. Kata Penutup

Demikianlah tesis ini disusun berdasarkan penelitian di MTs Negeri I Babakan Lebaksiu Tegal, dengan mengharap rido Allah SWT semoga tulisan ini

dapat memberikan manfaat bagi penulis dan keluarga besar MTs N I Babakan Lebaksiu Tegal, pada khususnya serta masyarakat pada umumnya.

Dengan sepenuh hati penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik, saran dan bimbingan yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan demi sempurnanya tesis ini.

Akhirnya puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan hidayah TaufikNya. Hanya dengan bimbingan-Nya-lah penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Semoga Allah SWT meridloi segala amal dan perbuatan kita. Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qahthani, Said bin Ali bin Wahf. *Muhammad Rasulullah SAW Sang Pendidik Menjaga Amanah menuju Jannah*, (Solo: Tinta Medina, 2013).
- Assegaf, Rachman Abd. *Membangun Format Pendidikan Islam di Era globalisasi*,(Yogyakarta, Ar-Ruz Media, 2014)
- Azwar, *Standar Mutu Pelayanan Pendidikan*, diakses, 23 mei 2017
- Bahrudin. *Mutu Pendidikan dalam berbagai perspektif*, (Jurnal Imiyah) diakses tanggal 31 maret 2017
- Barnawi & M. Aripin. *Manajemen sarana dan Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2012)
- Deming, Edward. *Total Quality Management in Education*, Alih Bahasa, Ahmad Ali Riyadi, Fahrurroji (Jogjakarta, IRCisoD, 2012), hal. 96-102
- Hatta, Ahmad, *Tafsir Qur'an Perkata*, (Jakarta: Maghfiroh Pustaka, 2011)
- Islamudin, Haryu. *Psikologi Pendidikan*. (Jember: Pustaka Pelajar, 2012)
- Kementrian Pendidikan Nasional, *Standar Mutu Pelayanan Akademik Universitas Trunojoyo* (Madura, 2010)
- Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran *Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Binatama Cipta Pratama, 2015)
- Makbulloh, Deden. *Manajemen Mutu Pendidikan Model Pengembangan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2011)
- Maunah, Binti. *Metodologi Pengajaran Agama Islam, Metode Penyusunan dan Desain Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2009).
- Muflihini, Muh. Hizbul. *Administrasi Pendidikan Teori dan aplikasi dilengkapi Strategi Pembelajaran Aktif*, (Klaten: CV Gema Nusa, 2015).
- Mukhlisin, *Pedoman Pendidikan dan Tenaga Kependidikan MTs N I Babakan Kabupaten Tegal*, (Laporan Tahunan, 2016)
- Mulyasa, E, *Revolusi dan Inovasi Pembelajaran*,(Bandung: Pt.Remaja Rosdakarya, 2016)
-, E. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung, Rosda Karya: 2013)
-, E, *Revolusi Mental Dalam Pendidikan*,(Bandung: Pt. Rosdakarya, 2015)

-, E, *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Pt. Rosdakarya, 2016)
-, E, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Pt. Rosdakarya, 2016)
-, E, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*, (Bandung: Rosdakarya, 2013)
-, E. *Menjadi kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: RosdaKarya, 2013)
- Munir, Misbah, *Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang (Tesis)*(Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2011).
- Moeljono, Djokosantoso, lead, *Galang Gagas Tantangan SDM, Kepemimpinan dan perilaku Organisasi*, (Jakarta: PT. Elex media Komputindo, 2006)
- Moleong, Lexi J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012)
- Nasution, Zulkarnain *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan, konsep, Fenomena, dan Aplikasinya*, (Malang, UMM Pres, 2010).
- Ningsih, *Tutuk Implementasi Pendidikan Karakter*, (Purwokerto: STAIN Press, 2014).
- Nasution, Zulkarnain *Manajemen Humas dilembaga pendidikan, konsep, fenomena dan aplikasinya*, (UMM Press, 2010).
- Nasution M. N. *Manajemen Jasa Terpadu*, (Bogor, Ghalia Indonesia, 2004)
- Rahmat, *Upaya peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pendidikan di SMA I pajagan kab. Bantul, Prov. Daerah Istimewa Yogyakarta*, (Universitas Negeri Yogyakarta, 2014)
- Roqib, Moh., *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif disekolah, Keluarga dan Masyarakat*, (Yogyakarta: 2009).
- Rivai, Arviyan Arifin, *Islamic Leadership, Membangun Super Leadership Melalui kecerdasan Spiritual*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)
- Sopiyatin, Popi. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010).
- Sallis, Edward. *Total Quality Managemant in Education* (London: KOGAN PAGE, 2002).
- Sugiono. *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: AlFabeta, 2015)
-, Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi, (Bandung: Al Fabeta, 2016)

- ,, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, Cet-II, 2006)
- Suhartini, Entin. *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kompetensi Guru pada SMK RSBI di kabupaten Indramayu (Tesis)*, (Jakarta: Fakultas ilmu Sosial dan Politik Universitas Indonesia, 2011)
- Suharsaputra, Uhar. *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: PT. Rafika Aditama, 2010)
- Tamrin, [http// Pemikir Mutu : Deming, Juran, Crosby// Blog. Com](http://Pemikir Mutu : Deming, Juran, Crosby// Blog. Com).
- Ulrich, Dave. *Human Resource Champions, Kiat menjadi Profesional SDM Handal*, Alih Bahasa: Vivien, (Yogyakarta : Tugu, 2008)
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas
- Umam, Khaerul, *Perilaku Organisasi*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012).
- Permendiknas nomor 16 tahun 2007 berisi tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi guru.
- pasal 39 Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 Tahun 2003 tentang pendidik dan tenaga kependidikan
- Peraturan Menteri Pendidikan Indonesia Nomor 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk sekolah Dasar/MI, Sekolah Menengah Pertama/MTs dan Sekolah Menengah Atas/MA
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen
- Qomar, Mujamil, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Erlangga :tt).
- Yasin, Fatah, Ahmad, *Pengembangan Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan* (Studi multi kasusun di MIN Malang, MI Murni Lamongan dan MI Muhammadiyah I Pare Kediri) (*Disertasi*), Surabaya : IAIN Ampel Surabaya, 2010)